

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan contoh lengkap bagaimana mengimplementasikan SAK ETAP sebagai dasar penyusunan laporan keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Klinik E termasuk dalam entitas tanpa akuntabilitas publik yang belum melakukan penyusunan laporan keuangannya dengan benar dan hanya melakukan pencatatan atas transaksi yang terjadi. Oleh karena itu, penelitian dilakukan atas Klinik E sebagai obyek penelitian. ,

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Setiap penelitian tentunya memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Klinik E adalah perusahaan kecil yang siklus akuntansinya belum terlalu kompleks sehingga pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan juga tidak terlalu banyak sehingga belum semua atau hanya sebagian kecil bab SAK ETAP yang dapat diimplementasikan dalam laporan keuangan Klinik E.
2. Periode laporan keuangan yang sangat singkat, yaitu hanya semester pertama tahun 2013 saja, sehingga hasil penelitian hanya meliputi periode tersebut saja dan kurang memenuhi SAK ETAP yang mengharuskan laporan keuangan disusun secara komparatif. Hal ini diakibatkan oleh keterbatasan data keuangan yang dimiliki oleh Klinik E. Untuk periode berikutnya,

perusahaan dapat melakukan pelaporan keuangan sendiri dengan melihat gambaran laporan keuangan periode semester pertama 2013.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif di masa yang akan datang adalah:

1. Perusahaan sebaiknya memiliki staf sumber daya manusia yang lebih memahami tentang bagaimana menerapkan SAK ETAP sebagai dasar dalam pelaporan keuangan sehingga penerapan SAK ETAP dapat dilakukan secara berkelanjutan.
2. Untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, perusahaan sebaiknya melakukan siklus akuntansi yang benar dan lengkap yaitu berdasarkan transaksi, yang dibuat jurnal umumnya, kemudian menyusun buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, serta neraca saldo setelah jurnal penutup. Hal ini penting untuk memudahkan perusahaan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan secara lengkap pada akhir periode.
3. Penulis selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan dengan skala usaha yang lebih besar dan lebih kompleks seperti perusahaan manufaktur atau perusahaan dagang dan jasa yang lebih kompleks dan berbeda sehingga SAK ETAP dapat diterapkan secara lebih menyeluruh dan lengkap. Hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana implementasi SAK ETAP pada perusahaan dengan bidang usaha yang berbeda.

4. Penulis selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan periode pelaporan yang lebih panjang, dan dapat menyajikan laporan keuangan secara komparatif minimal untuk dua periode sebagaimana diharuskan dalam SAK ETAP. Laporan keuangan yang disajikan secara komparatif dapat menjadi gambaran perbandingan kinerja perusahaan di periode lalu dan periode sekarang.